

## Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif (Popin) Materi Kewajiban dan Hak Anak di Rumah untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Dinda Ayu Anitasari<sup>1</sup>, Kharisma Eka Putri<sup>2</sup>, Bagus Amirul Mukmin<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>123</sup>

dindaaysr@gmail.com, kharismaputri@unpkediri.ac.id, bagusamirulm@gmail.com

### ABSTRACT

The availability of learning media and learning resources is an important component in an education. The purpose of this study was to describe the results of a questionnaire on learning media needs by students. This study uses a qualitative description method. Respondents were 13 class III students at Elementary School. The research instrument uses a needs analysis questionnaire presented in the questionnaire. Data collection by distributing needs analysis questionnaires, data analysis techniques by narativ describing the results of the PowerPoint media needs questionnaire results, which were analyzed in detail. The results of this study are 1) learning only uses student books/teacher books, 2) students are not optimal in understanding the material on the obligations and rights of children at home, 3) students need powerpoint-based learning media, 4) powerpoint learning media that presents material accompanied by animation interesting and use easy-to-understand language. It is hoped that the results of the analytical research can be used as a basis for developing interactive powerpoint media according to the needs of students.

**Keywords:** Interactive powerpoint media, obligations and children's rights

### ABSTRAK

Ketersediaan media pembelajaran dan sumber belajar adalah salah satu komponen penting dalam sebuah pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan hasil angket kebutuhan media pembelajaran oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Responden sejumlah 13 siswa kelas III Sekolah Dasar. Instrument penelitian ini menggunakan angket analisis kebutuhan yang disajikan pada angket. Pengumpulan data dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan, teknik analisis data dengan narativ yaitu menguraikan data hasil angket kebutuhan media powerpoint, yang dianalisis secara mendetail. Hasil pada penelitian ini adalah 1) pembelajaran hanya menggunakan buku siswa/buku guru, 2) siswa belum maksimal dalam memahami materi kewajiban dan hak anak di rumah, 3) siswa membutuhkan media pembelajaran berbasis powerpoint, 4) media pembelajaran powerpoint yang menyajikan materi disertai animasi yang menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hasil penelitian analisis diharapkan dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan media powerpoint interaktif sesuai kebutuhan peserta didik.

**Kata Kunci:** Media powerpoint interaktif, Kewajiban dan hak anak

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu negara, selain itu pendidikan juga merupakan usaha untuk menciptakan suatu pembelajaran aktif, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki suatu individu. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijelaskan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sebuah kunci dalam menentukan tingkat kualitas manusia (Habe & Ahiruddin, 2017).

Menurut Raharjo (2019) bahwa pada pembelajaran PPKn sangat penting dilakukan dalam proses pendidikan untuk siswa sekolah dasar, dengan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kewarganegaraan siswa. Pendidikan kewarganegaraan merupakan sebuah bentuk pendidikan untuk generasi penerus bangsa yang bertujuan menghasilkan pemikiran yang matang, sadar akan kewajiban dan hak dalam menjalani kehidupan dan menjadi warga negara yang baik serta paham aturan. Indonesia menginginkan pendidikan yang mampu melahirkan siswa yang berkualitas dan berkarakter yang baik. Pembangunan karakteristik bangsa Indonesia adalah sebuah keharusan untuk menjaga bangsa Indonesia sebagaimana usia anak sekolah dasar sudah bisa dibangun karakternya. Salah satu materi yang ada di mata pelajaran PPKn yaitu kewajiban dan hak.

Menurut Rianawati et al (2022) hak adalah segala sesuatu yang merujuk pada sesuatu yang kita dapatkan atau diartikan sebagai kesempatan untuk dapat melakukan bahkan memiliki sesuatu yang diinginkan didukung oleh. Hak dapat memberikan berbagai potensi kepada suatu individu untuk membuat sadar mengenai apa yang boleh dilakukan ataupun yang tidak boleh dilakukan. Hak berfungsi untuk dimiliki atau didapatkan oleh semua individu. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita kerjakan atau dapat diartikan sebagai sebuah keharusan yang harus dilakukan seorang individu untuk melakukan sesuatu guna memenuhi keharusan tersebut didukung oleh Rianawati et al (2022). Kewajiban berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab seorang individu untuk mendapatkan suatu hak.

Menurut Rofifah (2020) bahwa hubungan antara siswa dan guru menjadi suatu keharusan dalam proses pendidikan, karena seorang pendidik tidak dapat disebut pendidik jika tidak ada peserta didik, begitupun sebaliknya. Maka dari itu proses pendidikan tidak mungkin berlangsung tanpa ada guru dan siswa. Selain itu, guru dan siswa memiliki kewajiban dan hak dimana guru dan siswa saling melengkapi yang artinya kewajiban seorang guru merupakan hak siswa dan hak seorang siswa merupakan kewajiban dari seorang guru. Guru dan siswa tidak boleh hanya menuntut haknya saja, namun kewajiban yang dilakukan harus terlaksana sebagaimana mestinya, dengan itu hak guru dan siswa akan dengan sendirinya didapat. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bahwasanya kewajiban dan hak warga negara Indonesia diatur dalam perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan ketentuannya masing-masing.

Menurut Putri (2015) bahwa media pembelajaran sudah tidak asing lagi dalam proses pembelajaran, dimana media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi supaya dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Sedangkan menurut Arsyad (2015) media bisa diuraikan sebagai proses komunikasi, baik buruknya komunikasi tergantung dari saluran mana penyampaian informasi tersebut. Dimana seorang guru menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan tersebut. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penyalur informasi dari guru kepada siswa, (Daryanto, n.d.) menyatakan bahwa "media yaitu salah satu komponen komunikasi sebagai pengantar atau

perantara pesan dari komunikator menuju komunikan yang dipergunakan sebagai alat dan bahan dalam suatu kegiatan pembelajaran”.

Masalah saat ini banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi dengan baik, dari permasalahan yang telah peneliti analisis guru hanya menggunakan media buku pedoman atau buku guru dan buku siswa. Selain itu, analisis kebutuhan peserta didik menunjukkan masih minimnya penggunaan media berbasis multimedia yaitu 90,9% media yang digunakan berupa cetak (buku guru/buku siswa), 90,9% peserta didik menginginkan media pembelajaran berbasis IT, 82% peserta didik yang memahami materi melalui media yang digunakan guru, sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Masalah ini menyebabkan hasil belajar siswa pada materi Kewajiban dan Hak Anak Di Rumah menjadi rendah, sehingga siswa mengalami kesulitan saat materi tersebut diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Maka dalam hal ini diperlukan media pembelajaran yang menarik dan baru untuk mengatasi masalah yang ada terhadap peserta didik salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, jika hal tersebut tidak segera diatasi maka akan berdampak bagi siswa dan guru, antara lain siswa tidak akan mendapat hasil belajar yang maksima. Pada era teknologi informatika saat, visualisasi banyak berkembang dalam bentuk sajian audiovisual atau yang lebih dikenal multimedia. Guru dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada seperti penggunaan power point. Media power point interaktif (popin) adalah salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa. Menurut Anomeisa & Ernansih (2020) bahwa “power point dapat menjadi sebuah multimedia yang interaktif apabila dibuat sesuai prosedur dan dibantu oleh VBA”. Powerpoint dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif karena didalam media powerpoint mampu mendukung terciptanya interaksi antara siswa dengan media pembelajaran tersebut.

Dengan adanya power point interaktif (popin), materi yang disampaikan menjadi efektif dan interaktif. Sedangkan menurut Dewi & Manuaba (2021) menyatakan bahwa “media interaktif mampu membimbing siswa secara tuntas untuk menguasai materi dengan cepat dan menarik”. Presentasi atau memaparkan materi melalui bantuan power point interaktif merupakan salah satu cara guru untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide, sehingga siswa yang menyimak lebih mudah memahami penjelasan melalui teks gambar, grafik, suara, film, dan sebagainya. Namun, guru harus mampu memahami setiap karakter siswa, sehingga guru mampu menyajikan materi menggunakan power point yang dapat mengakomodasi seluruh perbedaan karakter atau gaya belajar siswa (Mukmin, 2016).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kebutuhan di lapangan terkait media pembelajaran. Populasi penelitian ini diambil dari siswa kelas III di SDN Jegreg. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian untuk analisis kebutuhan yaitu 13 peserta didik yang diambil dari kelas III di SDN Jegreg. Pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner dengan jenis data kualitatif. Penyebaran angket ini menggunakan lembar angket yang di isi secara offline. Instrument yang digunakan meliputi kuisisioner studi pendahuluan

10 butir untuk siswa. Teknik analisis data dengan analisis narativ yaitu menguraikan data hasil angket kebutuhan media powerpoint, yang dianalisis secara mendetail.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner angket analisis kebutuhan siswa yang berisikan indikator kebutuhan terhadap media pembelajaran power point interaktif (popin) materi kewajiban dan hak anak dirumah. Terdapat 10 butir pertanyaan untuk siswa, pertanyaan ini berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran. Responden kuisisioner 13 siswa kelas III, indikator kuisisioner yang diberikan dalam bentuk lembar angket dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Indikator Kebutuhan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif (Popin) Materi Kewajiban dan Hak Anak Di Rumah**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Presentase
1.	Media pembelajaran apa yang sering digunakan saat pembelajaran?	a. Gambar b. Cetak (buku siswa/guru) c. Benda – benda disekitar sekolah d. Media berbasis IT/Teknologi	a. 0% b. 100% c. 0% d. 0%
2.	Media pembelajaran seperti apa yang disukai saat pembelajaran?	a. Media berbasis animasi/Teknologi b. Media cetak/buku	a. 100% b. 0%
3.	Apakah anda menginginkan media pembelajaran lainnya, yang dapat digunakan untuk mempelajari materi supaya lebih mudah dan menarik?	a. Ya b. Tidak	a. 100% b. 0%
4.	Apakah anda memiliki buku teks atau buku pegangan lain untuk belajar PPKn sub materi kewajiban dan hakku di rumah?	c. Ya d. Tidak	a. 7,69% b. 92,30%
5.	Apakah anda pernah belajar PPKn dengan menggunakan komputer di sekolah?	a. Pernah b. Tidak pernah	a. 0% b. 100%
6.	Apakah anda pernah belajar PPKn dengan menggunakan Handphone disekolah?	a. Pernah b. Tidak pernah	a. 0% b. 100%
7.	Apakah dalam proses pembelajaran pernah menggunakan powerpoint?	a. Pernah b. Tidak pernah	a. 0% b. 100%
8.	Sarana apa yang anda miliki dirumah dalam menunjang proses pembelajaran?	a. Komputer b. Laptop c. Handphone d. Buku	a. 0% b. 0% c. 100% d. 46,15%
9.	Media apa yang ingin anda gunakan dalam belajar?	a. LKS/LKPD b. Powerpoint (animasi) c. Video pembelajaran	a. 0% b. 100% c. 7,69%
10.	Apakah media belajar yang digunakan oleh guru sangat membantu untuk memahami pelajaran PPKn?	a. Sudah b. Belum	a. 15,36% b. 61,53%

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif pada materi kewajiban dan hak anak di rumah pada tabel 1. menyatakan bahwa pada pernyataan 1 siswa menyatakan bahwa media pembelajaran yang sering digunakan yaitu 100% berupa media cetak (buku guru/ siswa). Pada pernyataan ke-2 dan ke-3 yaitu sebesar 100% siswa menyukai media

berbasis teknologi/IT dapat digunakan untuk mempelajari materi supaya lebih mudah dan menarik. Pada pernyataan ke-4 sebesar 7,69% siswa memiliki buku teks atau buku pegangan lain untuk belajar PPKn sub materi kewajiban dan hakku di rumah sedangkan sebesar 92,30% tidak memiliki buku teks atau buku pegangan lain untuk belajar PPKn sub materi kewajiban dan hakku di rumah. Siswa tidak pernah belajar PPKn dengan menggunakan komputer, handphone dan media powerpoint di sekolah dapat dilihat pada tabel 1. Pernyataan no 5, 6 dan 7. Pada pernyataan ke-8 sebesar 100% siswa memilih handhphone sebagai sarana menunjang proses pembelajaran di rumah dan 46,15% siswa memilih buku sebagai sarana menunjang proses pembelajaran di rumah. Pada pernyataan ke-9 yaitu 100% siswa menginginkan media powerpoint dan sebanyak 7,69% menginginkan media video pembelajaran. Pernyataan ke-10 sebanyak 15,36% siswa memahami materi PPKn dengan media dari guru dan 61,53% siswa belum mehami materi PPKn.

Dari hasil analisis di atas yaitu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, dkk (2022) menyimpulkan bahwa media powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Telah di desain semenarik mungkin baik tampilan ataupun isi materi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar peserta didik, dilengkapi pula dengan kuis yang dapat diakses dengan mudah melalui link. (2) Media powerpoint interaktif pada materi hak dan kewajiban sebagai media digital untuk SD memperoleh hasil validasi ahli media 73% dan ahli materi 80% dengan kategori baik, maka media layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan oleh Elvira Suci Tanjung, Beta Rapita Silalahi (2022) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Humanisme Pada Tema Makna Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas IV SD. Dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ahli media memperoleh skor 78% dengan karegori "Sangat Layak". Begitu juga dengan ahli materi yang mendapatkan skor 88% dengan kategori "Sangat Layak". Setelah itu, praktisi pendidikan mendapatkan skor 88% dengan kategori "Sangat Layak". Kemudian hasil uji coba peorangan memperoleh skor 79% dan uji coba kelompok kecil yang memperoleh skor 91% yang berarti bahwa media Powerpoint Interaktif Berbasis Humanisme Pada Tema Makna Nilai-Nilai Pancasila di Kelas IV SD "Sangat Layak" digunakan.

Untuk itu, berdasarkan data hasil angket analisis kebutuhan siswa serta penelitian-penelitian yang relevan sesuai deskripsi di atas, dapat dinyatakan bahwa dibutuhkan pengembangan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif materi kewajiban dan hak anak di rumah untuk kelas III di SD. Keterbatasan penelitian ini adalah membatasi pada analisis kebutuhan dan media powerpoint interaktif. Peneliti juga membatasi pada satu tempat penelitian saja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint inetraktif sangat dibutuhkan sebagai media yang mendukung proses pembelajaran. Implementasi dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran yang dapat dilanjutkan pada tahap pengembangan, khususnya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif materi kewajiban dan hak anak di rumah untuk kelas III SD. Saran

untuk selanjutnya adalah lebih baik mengukur efektifitas dan kelayakan sekaligus dalam proses pembelajaran untuk hasil yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anomeisa, A. B., & Ernaningsih, D. (2020). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan PowerPoint VBA Pada Penyajian Data Berkelompok. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(01), 17–31.
- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMBANG MACAPAT BERBASIS VIDEO INTERAKTIF* Joko Daryanto, Karsono, Matsuri. 449.
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Mukmin, B. A. (2016). Pengembangan Buku Ajar Ipa Berbasis Problem Solving Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 1(02), 44–52.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2016). *No Title*. Alfabeta.
- Putri, K. E. (2015). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Networked Terintegrasi Scientific Approach Di Sd Kelas Iv*. 25–34.
- Raharjo, A. D. I. (2019). Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Ips Dan Mata Pelajaran Lainnya. *Journal of Primary Education*.
- Rianawati, A. I., Lestari, S. M., Amalia, R., & Gustian, R. (2022). Pengembangan Powerpoint Interaktif " Hak dan Kewajiban " Sebagai Media Digital Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tanbusai*, 6(2), 10967–10974.
- Rofifah, D. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Informasi Memperoleh Bahan Ajar Yang Kreatif. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.